



RINGKASAN

MHD ANDI AKBAR NASUTION. Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Bangun Bandar PT Socfindo Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. *Weed Control of Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) at Bangun Bandar Estate, PT Socfindo, North Sumatera. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.*

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan membandingkan pengetahuan dilapangan, serta untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah untuk mempelajari teknis budidaya kelapa sawit, proses pengendalian gulma, dan mempelajari pengelolaan pemanenan kelapa sawit.

Kegiatan PKL dilaksanakan di kebun Bangun Bandar PT Socfindo yang dilaksanakan dari tanggal 08 Februari hingga 30 April 2021. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada dilapangan mulai dari karyawan harian, pendamping mandor, pendamping asisten. Aspek teknis yang diikuti penulis meliputi pemupukan, penanaman mucuna, penanaman benih kelapa sawit, panen, pengendalian hama, sensus hama, kastrasi, dan pengendalian gulma.

Pengendalian gulma di PT. Socfindo, Kebun Bangun Bandar dilaksanakan pada beberapa lokasi seperti piringan, gawangan, pasar rintis, dan bongkar tumbuhan pengganggu atau Dongkel Anak Kayu (DAK). Pengendalian gulma dilakukan dengan cara manual dan kimiawi. Pengendalian gulma secara manual dilakukan dengan cara pembabatan menggunakan parang panjang. Babat gawangan merupakan pembabatan gulma yang dianggap merugikan dengan standar ketinggian gulma 50-60 cm dengan menggunakan parang panjang dan cangkul dengan kapasitas kerjanya 2,5-3 Ha/Hb. Dari hasil analisis vegetasi gulma bahwa gulma jenis rumput *Ottochloa nodosa* memiliki nilai SDR paling tinggi yaitu 16,32% dan jenis daun lebar *Mimosa pudica* paling rendah sekitar 9,76%.

Pengendalian gulma secara kimia menggunakan herbisida, berbahan aktif *glifosat* dan *metil-metsulfuron*. Gulma yang dikendalikan yaitu gulma pada fase vegetatif dengan ketinggian gulma maksimal 30 cm. *Nozzle* yang digunakan penyemprotan gulma secara kimia yaitu *nozzle yellow DEF-02 (D/0,46/1;* dengan menggunakan *Standard Minutes Values (SMV)* akan diperoleh tekanan konstan = 1,5 bar, *flow rate* = 550 ml/menit \pm 20%). Penyemprotan herbisida menggunakan *knapsack sprayer* dengan standar kerja (*output*) 2,5 ha/Hb.

Kata kunci : apd, *glifosat*, herbisida, *knapsack sprayer*.